

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi era modern telah mengalami kemajuan teknologi digital yang pesat, menyebabkan persaingan di berbagai bidang. Maka dari itu setiap negara perlu untuk menghadapi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan peluang seoptimal mungkin, sehingga memerlukan pemahaman ekonomi di bidangnya untuk mengadapi. Karena tidak jarang muncul permasalahan mengenai beragam kebutuhan masyarakat, maka diperlukan pemikiran serta sikap untuk menghadapinya.

Setiap negara memiliki kesempatan sama untuk ikut dalam berkompetisi dalam dunia internasional, tak terkecuali Indonesia. Karena negara ini berpotensi tinggi untuk dapat berkembang dengan pesat. Namun dalam kenyataanya banyak kendala – kendala pokok seperti pengangguran, kemiskinan dan ketidakseimbangan ekonomi antar daerah. Maka perlu melakukan penyediaan lapangan pekerjaan guna meningkatkan angkatan kerja. Seperti yang sudah diatur dalam UUD 1945 mengenai sistem perekonomian di atur berdasarkan kekeluargaan, terdiri atas Koperasi, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Swasta. Yang di mana ketiga sektor ini banyak menerap tenaga kerja.

Koperasi di Indonesia sangat berperan dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam sistem keuangan. Dan saat ini perkembangan

koperasi sudah banyak jenis koperasi, seperti produksi, konsumen, jasa, simpan pinjam, dan sebagainya.

BUMN saat ini sudah berkembang cukup baik. Hal ini dibuktikan sekarang tidak sepenuhnya dikuasai negara, namun banyak perusahaan yang didirikan dan bentuknya menjadi persero dan terbuka.

Selanjutnya peran swasta juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Peran swasta yang dimaksud adalah BUMS, yang dibuat untuk dapat ikut mengelola potensi yang dimiliki Indonesia dalam bidang sumber daya alam. Tetapi dalam pelaksanaan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. BUMS telah mengalami perkembangan di banyak sektor yakni, industri, properti, makanan, minuman, serta perusahaan dagang dan lain-lain.

Dalam menghadapi keterbatasan para pelaku usaha menengah atau UMKM diperlukan strategi untuk mendapat pangsa pasar yang tepat. Melihat kondisi teknologi yang mengalami kemajuan yang pesat, sehingga cakupan untuk memasarkan produk bisa lebih luas. Oleh sebab itu manajemen pemasaran sangat dibutuhkan. Karena dalam hal ini kegiatan ini berhubungan langsung dengan konsumen. Tujuan dari pemasaran itu sendiri adalah memperoleh laba. Sehingga perusahaan lebih dituntut untuk dapat menerapkan strategi memperoleh pangsa pasar, dengan memanfaatkan teknologi saat ini. Sehingga apabila kegiatan diterapkan dengan baik tidak dipungkiri keuntungan yang diinginkan dapat tercapai. Namun dalam hal ini juga harus mempertimbangkan penganggaran di dalam perusahaan itu sendiri. Agar

tidak terjadi ketidakseimbangan dalam manajerial perusahaan. Maka fungsi manajemen keuangan ini perlu untuk dilakukan.

Manajemen keuangan ialah sebuah kegiatan untuk memperoleh, mendapatkan, serta mengelola finansial perusahaan untuk mencapai tujuan (Sutrisno 2011). Pada bidang ini kedudukannya sangat penting untuk keberlangsungan jalannya suatu perusahaan. Sehingga perlu tenaga berkompeten terhadap aspek manajerial perusahaan. Serta dapat ditingkatkan dengan fungsi manajemen operasional. Karena dalam hal ini berhubungan dengan hasil yang diperoleh.

Selanjutnya fungsi manajemen operasional adalah faktor penting dalam perkembangan perusahaan. Karena merupakan suatu pengelolaan secara menyeluruh pada semua faktor karyawan, mesin peralatan, bahan, dan faktor produksi lainnya (Handoko, 2015). Yang di mana terdapat suatu manajer operasi yang mempunyai tanggungjawab terhadap proses produksi. Sehingga apabila manajemen operasional dilakukan dengan efektif dan efisien akan menghasilkan output yang sangat bagus. Peran manajemen operasional tidak lepas dari penggunaan peralatan modern untuk menunjang serta mempermudah dalam pelaksanaan. Namun tidak selamanya proses operasional bergantung dengan peralatan. Namun juga perlu memperhatikan dan pengembangan karyawan. Sebuah perusahaan harus bisa memprekdisikan potensi yang bisa disesuaikan dengan keadaan perusahaan agar lebih berkembang. Sehingga perlu melakukan fungsi sumber daya manusia

Fungsi SDM berkaitan dengan penerapan sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, perbaikan kerja, lingkungan kerja yang nyaman, kompensasi, dan hubungan kerja yang baik (S.P Malayu Hasibuan, 2013). Seluruh aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menuju kemajuan zaman, sektor industri UMKM dihadapkan pada persaingan yang lebih kompetitif. Sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang berkompoten, untuk meningkatkan mutu serta kualitas mencapai tujuan. Karyawan merupakan aset berharga bagi perusahaan dan harus di kelola secara baik. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar dapat bertahan dalam persaingan.

Karyawan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produktivitas. Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan pasti menginginkan hasil yang ideal yang diberikan karyawan dengan menggunakan semua peluang yang ada. Berbagai faktor dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan anatar lain, disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komunikasi.

Produktivitas tinggi tidak terlepas dari adanya disiplin yang baik dalam sebuah perusahaan. Agar tercapai suatu tujuan organisasi, dibutuhkan kerja sama tim serta kesadaran tinggi bagi setiap karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Setiap anggota harus memiliki kesadaran tinggi terhadap segala peraturan yang telah disepakati (Sinungan, 2014). Karena disiplin memilik peran penting dalam membentuk pola kerja yang produktif. Adapun upaya dalam menciptakan kedisiplinan dalam perusahaan dapat dilakukan

dengan peraturan yang jelas, cara kerja yang baik agar karyawan memahami dengan baik.

Selanjutnya lingkungan kerja merupakan faktor penting karena berdampak langsung pada karyawan. Lingkungan dapat dikatakan baik jika ruang kerja tersedia dengan baik, aman dan menyenangkan. Memberikan fasilitas yang mumpuni diharapkan dapat mempengaruhi perilaku yang dikehendaki, sehingga akan memberikan dorongan untuk sifat disiplin tinggi karyawan (A.S Muannandar, 2010).

Komunikasi merupakan faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja. Disadari atau tidaknya komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Berekomunikasi baik bertujuan agar semangat kerja karyawan meningkat sehingga perusahaan bisa mendapat feedback seperti yang diinginkan (Wilson, 2012).

Dalam observasi yang dilakukan penulis pada industri Batik Mukti Rahayu Magetan, ditemukan permasalahan yang terkait dengan judul skripsi yang di ambil. Permasalahannya terkait dengan produktivitas karyawan, salah satunya yaitu mengenai disiplin kerja kurang baik, karena diketahui karyawan masih tampak datang terlambat dengan berbagai alasan, susah konsentrasi sehingga menjadi tidak produktif, melamun, mengobrol di saat jam kerja, dan kehilangan semangat kerja yang mengakibatkan kurangnya tingkat kewaspadaan dan ketelitian dalam proses produksi.

Selanjutnya mengenai masalah lingkungan kerja yang kurang nyaman dan membosankan sehingga semangat kerja kurang. Di mana pada ruang

produksi minim ventilasi serta atap yang terbuat dari asbes yang membuat ruangan sedikit pengap dan panas. Serta kurang memadainya tempat penjemuran batik juga menjadi permasalahan. Kemudian terjadinya kesenjangan hubungan antar pekerja dikarenakan berbagai faktor seperti perbedaan usia dan perbedaan pola pikir.

Terakhir sistem komunikasi juga bisa jadi masalah, komunikasi sesama rekan kerja maupun dengan pimpinan terlihat kurang baik seperti perbedaan pendapat. Karena baik pimpinan sendiri ataupun para pekerja mempunyai masalah berkenaan dengan pekerjaan maupun menyangkut perilah diluar pekerjaan, kemudian memicu konflik atau perselisihan. Sehingga menjaga komunikasi yang baik perlu dilakukan sehingga akan meningkatkan produktivitas karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk menyelidiki masalah disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komunikasi pada Industri Batik Mukti Rahayu, dengan judul “PENGARUH DISIPLIN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA INDUSTRI BATIK MUKTI RAHAYU MAGETAN.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan penulis diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan ?

2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan ?
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan ?
4. Apakah disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan ?
5. Variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komunikasi faktor manakah yang paling berpengaruh (dominan) terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan.
- b. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan.
- c. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan.
- d. Mengetahui pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan.

- e. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Industri Batik Mukti Rahayu Magetan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa berguna bagi peneliti karena merupakan sarana memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut menjadi dasar untuk membandingkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya

- b. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber wawasan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, perbandingan, atau untuk mendukung materi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Perusahaan

Bagi dunia bisnis, studi ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk lebih menjaga dan meningkatkan produktivitas karyawan.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan untuk pengemabangan kajian atau penelitian serupa selanjutnya.